

**Young Rizki Angkasa (2013) Profil Asfiksia di Unit Perawatan Neonatus RS
PKU Muhammadiyah Yogyakarta Bulan
Januari – Desember 2012.**

Dosen Pembimbing : Rahmah, S.kep., Ns., M.Kep.An

INTISARI

Latar belakang : Asfiksia merupakan kondisi dimana bayi tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir (Hidayat, 2008). Asfiksia perinatal merupakan penyebab mortalitas dan morbiditas, karena merupakan penyebab kematian pada neonatus yang paling cepat sehingga perlunya pencegahan dengan mengetahui gangguan ini diketahui lebih cepat sebelum kelahiran (Shafrudin, 2009). Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas pada neonatus dengan asfiksia karena digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi keberhasilan perawatan asfiksia dirumah sakit, selama ini perawatan neonatus dengan asfiksia sebagian besar dievaluasi dari segi medis dan secara garis besar masih belum secara optimal melakukan evaluasi kinerja dan kualitas asuhan keperawatan pada neonates dari segi keperawatan.

Tujuan : Diketuinya profil bayi dengan asfikisa di Unit Perawatan Neonatus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan non-eksperimen, yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan retrospektif dengan tujuan untuk mengetahui profil asfiksia pada neonatus di Unit Perawatan Neonatus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang digunakan adalah semua data neonatus yang mengalami asfiksia yang tercatat dalam rekam medis dibagian rekam medis Unit Perawatan Neonatus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta bulan Januari – Desember 2012.

Hasil : Terdapat 18 pasien yang mengalami asfiksia dengan persentase laki-laki dan perempuan 9 orang (50%). Dignosa keperawatan terbanyak adalah resiko infeksi dan beresiko tinggi perubahan suhu tubuh yaitu 12 kasus (22.22%). Implementasi keperawatan terbanyak adalah observasi keadaan umum, observasi RR, observasi HR mengelola obat oral dan mengukur suhu.

Kesimpulan dan saran: Terdapat kesesuaian antara diagnosa keperawatan, kriteria hasil, rencana asuhan dan implementasi yang telah dilaksanakan untuk bayi asfiksia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Memperhatikan proses dan penulisan pendokumentasian secara baik dan benar mengingat pentingnya dokumenatsi keperawatan untuk proses evaluasi dan pembelajaran.

Kata Kunci : evaluasi keperawatan, Asfiksia, profil asfiksia

Young Rizki Angkasa (2013) Asphyxia Profile In Neonatal Care Unit
RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta January-
December 2012

Supervisor : Rahmah, S.Kep., Ns., M.Kep.An

ABSTRACT

Background: Asphyxia is a condition in roomates the baby can not breathe spontaneously and Regularly soon after birth (Hidayat, 2008). Perinatal asphyxia is a cause of mortality and morbidity, as a cause of neonatal death in the most Rapidly that the need for prevention by knowing these disorders are known to be fast before birth (Shafrudin, 2009) Nurses have a very important role in providing quality nursing care in neonates with asphyxia Because it is used as a benchmark in evaluating the success of treatment of asphyxia in the hospital, for the treatment of neonates with asphyxia mostly evaluated in terms of medical and largely still not optimal to evaluate the performance and quality of nursing care to neonates in terms of nursing.

Objective: Knowledgeable profile asphyxiated babies with Neonatal Care Unit at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

Methods: This study is non-experimental, descriptive by using a retrospective approach in order to Determine the profile of neonatal asphyxia Neonatal Care Unit in Hospital PKU Muhammdaiyah Yogyakarta. The data used were all asphyxiated neonates of the data is recorded in the medical record medical record section Neonatal Care Unit RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta months from January to December 2012.

Results: There were 18 Patients who experienced asphyxia with the percentage of men and 9 women (50%). Diagnosis most is the risk of infection and a high risk of changes in body temperature, roomates is 12 cases (22:22%). Implementation of nursing is the most common state of observation, observation of heart rate, respiration rate, observation administer oral medications and measure the temperature.

Conclusions and suggestions: There is congruence between nursing diagnoses, expected outcomes, and implementation of care plans that have been implemented for baby asphyxiated at PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta. Attention to the writing process and the documentation is good and true given the importance of nursing documentation for evaluation and learning process..

Keywords : evaluation of nursing, asphyxia, asphyxia profill